

**PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERENCANAAN KARIR REMAJA AKHIR DI KOTA YOGYAKARTA****Mohammad Ramli Nurwahid Sugito¹, Annisa Warastri², Ratna Yunita Setiyani³**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

alrammuhammad@gamil.com**Abstract (English)**

This study aims to analyze the influence of parental parenting perception on late adolescents' career planning in Yogyakarta Municipality. The research employed quantitative approach with survey design. The population of this study included late adolescents who were in high school in Yogyakarta, with samples taken randomly from several high schools in the city. The results of the analysis of research data with hypothesis testing show that the results of a simple regression test between parental parenting perceptions on late adolescents' career planning in Yogyakarta Municipality was $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence of parental parenting on late adolescents' career planning, meaning that the higher the parental parenting pattern, the more it increases late adolescent career planning. It can be concluded that female adolescents in Yogyakarta have a better career planning tendency than males. It is interesting to study more deeply regarding the underlying parenting patterns. This study reveals that parenting patterns, especially democratic parenting patterns, have a significant role in encouraging female adolescents' career planning. The conclusion of the study shows that authoritative parenting patterns significantly influence adolescents' career planning, while permissive and authoritarian parenting patterns have less influence. It is recommended that parents implement authoritative parenting patterns and educational institutions provide training for parents to support adolescents' career planning effectively.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian ini meliputi remaja akhir yang sedang duduk di bangku SMA di Yogyakarta, dengan sampel yang diambil secara acak dari beberapa sekolah menengah atas di kota tersebut. Hasil analisis data penelitian dengan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana antara persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir, artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin meningkatkan pula perencanaan karir remaja akhir. Dapat disimpulkan bahwa remaja perempuan di Yogyakarta memiliki kecenderungan perencanaan karir yang lebih baik dibandingkan laki-laki, menarik untuk dikaji lebih dalam terkait pola asuh orang tua yang mendasarinya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, memiliki peran signifikan dalam mendorong perencanaan karir remaja perempuan. Kesimpulan penelitian menunjukkan pola asuh otoritatif secara signifikan mempengaruhi perencanaan karir remaja, sementara pola asuh permisif dan otoriter kurang berpengaruh. Disarankan agar orang tua menerapkan pola asuh otoritatif dan lembaga pendidikan mengadakan pelatihan bagi orang tua untuk mendukung perencanaan karir remaja secara efektif.

Article History

Submitted: 30 Agustus 2024

Accepted: 2 September 2024

Published: 9 September 2024

Key Words

Adolescents, Parenting Patterns, Parents, Quantitative, Career Planning, Yogyakarta

Sejarah Artikel

Submitted: 30 Agustus 2024

Accepted: 2 September 2024

Published: 9 September 2024

Kata Kunci

remaja, pola asuh, orang tua, kuantitatif, perencanaan karir, Yogyakarta

1. Pendahuluan

Film adalah salah satu hiburan yang sudah tidak asing bagi masyarakat, dimana film dapat di akses dari berbagai macam platform yang ada. Dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut membuat masyarakat dimudahkan dalam mengakses film yang diinginkan (Rulianto dalam Putri, Nuraeni, Christin & Sugandi, 2017). Terdiri atas *audio* dan *visual*, menjadikan film mampu untuk memberi pengaruh kuat terhadap emosional penontonnya.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga menjadikan adanya kemunculan film yang mampu menangkap realita masyarakat sekitar (Alfathoni & Manesah, 2020). Dalam dunia perfilman, masyarakat juga disuguhkan dengan berbagai macam genre seperti, aksi, horor, komedi, romantis, drama, dokumenter, *thriller* dan masih banyak lainnya, terkhusus pada genre drama. Salah satu drama yang saat ini sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah drama Korea.

Di era digitalisasi saat ini, jutaan orang di seluruh dunia seiring waktu mulai mengenal drama Korea, salah satunya adalah masyarakat di Indonesia. Penyebaran budaya Korea ini secara global disebut dengan *Korean Wave* atau dikenal juga dengan *hallyu*. *Korean Wave* menjadi daya tarik bagi Korea Selatan melalui budaya yang diekspor pada negara lain yang didalamnya termasuk juga Indonesia. Budaya yang diekspor oleh Korea Selatan dalam bentuk K-drama, K-pop, dan K-style, tidak ketinggalan juga kuliner dan teknologi. Drama Korea telah menjadi fenomena global dengan popularitas yang ada di kalangan remaja, termasuk peserta didik SMP. Drama Korea sendiri memiliki peran penting bagi *Korean wave* terutama bagi kalangan remaja. Kepopuleran Drama Korea memiliki faktor seperti, cerita yang menarik, produksi berkualitas tinggi, karakter yang kuat, dan gambaran budaya Korea yang unik. Karakter dan sifat yang diperankan oleh artis dalam drama media imitasi bagi remaja dalam perilaku dan mengambil keputusan. Imitasi itu sendiri merupakan dorongan untuk meniru orang lain yang di pengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi, (Apsari, Mayangsari & Erlyani, 2017). Dari penelitian (Purnamasari, 2017) memperoleh hasil sebanyak 49,72% masyarakat di Indonesia gemar menonton drama Korea, sedangkan 18,34% nya merupakan remaja yang berusia 15-20 tahun. Fenomena *Hallyu* yang kini banyak diminati oleh para remaja melalui drama Korea menjadikan salah satu faktor bagaimana remaja tersebut mencari identitas dan pembentukan konsep diri. Adapun penelitian dari (Rahmadani dan Ratnawati, 2021) dengan melakukan uji pada 181 siswa dengan hasil 72 (83,7%) responden memiliki kecanduan rendah sedangkan, ada 24 (25,3%) yang memiliki konsep diri positif. menyatakan bahwa mayoritas yang menonton Drama Korea berusia 14 tahun masih berada dalam kecanduan rendah dan memiliki konsep diri yang positif.

Menurut Atwater, dalam Fauzi (2019) menyatakan bahwa Keseluruhan citra diri seseorang, yang mencakup persepsi, emosi, dan nilai-nilai pribadi, dikenal dengan konsep diri. Atwater selanjutnya mengkategorikan konsep diri menjadi tiga bentuk berbeda: citra tubuh, diri ideal, dan diri sosial. Konsep diri sangat penting bagi individu, terutama bagi remaja, karena masa remaja adalah periode pencarian identitas diri. Hal ini menjadikan konsep diri sebagai arahan bagaimana seorang remaja melihat dirinya. Konsep diri dapat dikategorikan menjadi dua aspek berbeda: konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif tidak hanya berarti merasa bangga dengan diri sendiri, Namun, hal ini lebih berkaitan dengan penerimaan diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan beragam. Individu dengan konsep diri positif memiliki pemahaman yang kuat tentang siapa mereka sebenarnya dan mampu menerima kenyataan tentang diri mereka dengan evaluasi yang positif. Mereka juga mampu menerima keberadaan orang lain, menetapkan tujuan yang realistis, serta menghadapi kehidupan dengan pandangan bahwa hidup adalah proses penemuan.

Sebaliknya, konsep diri negatif dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama adalah ketidak stabilan dalam pandangan seseorang terhadap dirinya sehingga ia tidak tahu siapa dia sebenarnya atau apa yang dihargai dalam hidupnya; kedua yaitu pandangan kaku dan tak fleksibel karena didikan keras yang membuat seseorang sulit untuk membuka ruang bagi perbedaan atau penyimpangan dari norma-norma tertentu yang dipandang benar oleh pikirannya. Ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap konsep diri remaja, seperti teman sebaya, pola asuh orang tua, dan harga diri. Analisis data menunjukkan bahwa remaja yang dikelilingi oleh pengaruh negatif, memiliki pola asuh permisif, dan harga diri

rendah, kemungkinan besar, hingga 96,15%, mengembangkan konsep diri negatif (Saraswata, Zulpahiyana & Arifah, 2015). Faktor yang memengaruhi konsep diri remaja meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, sementara faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Kepercayaan diri merupakan aspek yang penting bagi perkembangan remaja, dalam masa remaja, seorang remaja ini dapat terpengaruh terhadap lingkungannya yang dapat mengakibatkan rasa tidak percaya diri itu muncul. Rasa percaya diri ini sangat berpengaruh pada kesuksesan belajar, Remaja dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat dan terus mengembangkan potensinya secara maksimal. Sebaliknya, remaja dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung kesulitan dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensinya. Kepercayaan diri remaja sangatlah penting bagi kehidupannya hal ini juga dapat mempengaruhi pergaulannya (Rais, 2022). Adapun faktor dalam kepercayaan diri dapat dilihat dari orangtua, kesuksesan, rasa aman, dan penampilan. Peran orangtua sangatlah penting bagi seorang remaja dalam kepercayaan dirinya, dengan merasa aman remaja cenderung lebih percaya diri, suatu kesuksesan yang dicapainya dapat menjadi salah satu faktor remaja memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak dapat dipungkiri juga bahwa penampilan juga menjadi faktor dalam kepercayaan diri peserta didik, dimana banyak remaja yang mengikuti trend busana korea untuk tampil lebih baik dari sebelumnya. Saat ini, lingkungan remaja mulai diliputi oleh fenomena Drama Korea yang telah menjadi tren selama kurang lebih 20 tahun di kalangan remaja, pada penelitian (Ria & Alma, 2017) ditemukan konformitas atau pengaruh sosial terhadap kepercayaan diri bagi komunitas pecinta korea sebesar 4,9% sedangkan 95,1% dipengaruhi variable lain, remaja memiliki hal yang kuat untuk mengikuti dan menyesuaikan kelompoknya. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan kepercayaan diri pada remaja penggemar drama Korea.

Kebiasaan remaja menonton drama Korea dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pandangan diri dan perilaku mereka. Penilaian terhadap diri sendiri, baik positif maupun negatif, bergantung pada cara seseorang melihat dirinya. Jika seorang remaja memiliki pandangan positif tentang dirinya, maka ia cenderung memiliki pandangan yang lebih baik pula mengenai idealnya. Sebaliknya, bila dia memandang dirinya dengan cara yang negatif, maka ia cenderung juga memiliki ideal yang kurang baik. Menurut teori Banon, individu dengan pandangan positif terhadap ideal mereka akan mengembangkan perilaku yang juga positif; sedangkan individu dengan pandangan negatif terhadap ideal mereka cenderung berkembang menuju perilaku yang negatif. (Desi, Bezaleel & Noky, 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa menonton drama Korea dapat memengaruhi konsep diri dan kepercayaan diri remaja. Masih terdapat kekurangan informasi dan penelitian mengenai pengaruh menonton drama Korea terhadap konsep diri peserta didik SMP. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai “Analisis Korelasi Antara Tayangan Drama Korea Pada Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Remaja Kelas IX SMPN 29 Bekasi”

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019)\

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi remaja akhir yang besar dan banyak di antaranya memiliki perencanaan karir yang aktif. Penelitian ini dilakukan secara offline dengan cara mendatangi beberapa lokasi di wilayah Yogyakarta dan bertemu dengan remaja akhir seperti di mall dan tempat terbuka lainnya. Sebanyak 120 remaja akhir diwawancarai untuk mendapatkan data tentang perencanaan karir mereka.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Data Responden Orang Tua

1). Usia

Pada Tabel 1 menunjukkan data frekuensi karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia orang tua.

Tabel 1 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia Orang tua

Usia	Frekuensi
18 th – 25 th	0
> 25 th – 35 th	0
>36 th – 45 th	11
> 46 th	109
Σ	120

Sumber : data diolah dengan SPSS (2024)

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berfokus pada persepsi pola asuh orang tua dan perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta. Merupakan penelitian dengan jenis korelasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada hubungan antara variabel persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta, yakni semakin tinggi pola asuh orangtua maka akan semakin tinggi tingkat perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta. Berlaku sebaliknya pula, semakin rendah pola asuh orang tua maka semakin rendah pula tingkat perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta. Pengujian hipotesis menggunakan uji *korelasi pearson product moment*. Sebelum melakukan uji korelasi ada beberapa Langkah yang peneliti lakukan yaitu melakukan uji normalitas, uji linearitas dengan bantuan program *SPSS 27 For windows*.

Karakteristik responden dalam penelitian ini, melibatkan 120 remaja dan 120 orang tua yaitu remaja laki-laki 42 dan 78 remaja perempuan yang berasal dari Kota Yogyakarta, dengan jenjang usia terdapat 101 remaja berusia 18 tahun sampai 22 tahun dan 19 remaja berusia 23 tahun sampai 27 tahun serta memiliki pendidikan terakhir 92 remaja baru lulus SMA/ sederajat, 8 baru masuk program D1/D2/D3 dan baru masuk ke jenjang S1/S2/S3 berjumlah 20 remaja.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel uji normalitas pada variabel persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta adalah sebesar 0,202, yang berarti melebihi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka data tersebut bisa dinyatakan mempunyai data berdistribusi yang normal. Dan berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan *Deviation From Linearity* pada tabel ringkasan hasil uji linearitas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (*p-value*) variabel persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di

Kota Yogyakarta adalah 0,86 Maka nilaitersebut lebih besar dari nilai taraf signifikan (α) adalah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari variabel tersebut linear.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana antara persepsi pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir di Kota Yogyakarta adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir, artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin meningkatkan pula perencanaan karir remaja akhir.

Dapat disimpulkan bahwa remaja perempuan di Yogyakarta memiliki kecenderungan perencanaan karir yang lebih baik dibandingkan laki-laki, menarik untuk dikaji lebih dalam terkait pola asuh orang tua yang mendasarinya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, memiliki peran signifikan dalam mendorong perencanaan karir remaja perempuan.

Pola asuh demokratis dicirikan dengan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, pemberian otonomi, dan penghargaan terhadap pendapat anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta membantu mereka dalam menetapkan tujuan karir.

Penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi remaja perempuan terhadap pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan karir mereka. Remaja perempuan yang merasakan dihargai dan didukung oleh orang tua mereka lebih cenderung memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah kerjasama orang tua dengan anak dengan mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak. Dalam penelitian di atas jumlah remaja perempuan yang di data lebih banyak di bandingkan laki-laki namun dalam perencanaan karir remaja laki-laki dengan kerjasama orang tua dalam mengarkan remaja laki-laki di dukung dengan sikap yang di tujukan dapat memberikan sikap terarah kepada remaja laki-laki dalam menentukukan karir.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses pengambilan data yang dilakukan memiliki keterbatasan yang mana peneliti melakukan penyebaran skala penelitian secara offline dengan cara mendatangi beberapa lokasi di wilayah Yogyakarta dan bertemu dengan remaja akhir seperti di mall dan tempat terbuka lainnya. Sehingga berpotensi menghasilkan sampel yang tidak representatif dari populasi remaja akhir di Yogyakarta secara keseluruhan. Pengambilan data dilakukan di tempat terbuka, sehingga remaja mungkin terganggu oleh kebisingan atau aktivitas di sekitar mereka. Hal ini dapat mempengaruhi fokus mereka dalam mengisi kuesioner. Dan dalam pengambilan data juga dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga remaja mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk membaca dan memahami pertanyaan dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja akhir, artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin meningkatkan pula perencanaan karir remaja akhir.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih banyak kekurangan yang didapati dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi atau saran yaitu setelah mengetahui adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perencanaan karir remaja di Kota Yogyakarta, diharapkan remaja akhir dapat memilih karir sesuai dengan minat dan bakatnya yang ada pada dirinya sehingga dapat bekerja sesuai pada bidang dirinya. Saran bagi

peneliti selanjutnya, yaitu dapat melakukan pengambilan data di tempat yang tenang dan bebas dari gangguan. Dan peneliti dapat memberikan waktu yang cukup kepada remaja untuk membaca dan memahami pertanyaan sebelum mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., Muhazir, M., & Tartiyoso, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 07–11. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v11i1.541>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Arni, C. O., & Prasetyawan, H. (2021). Inovasi Bimbingan Karir dengan teknik Modelling untuk meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 1(4), 226–247. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7807>
- Avilda, A. (2021). Kontribusi Pengasuhan Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Fokus Konseling*, 7(1), 39–46. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v10i2.27923>
- Candra, B., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 212–220.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Erfiansyah. (2022). Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya Meningkatkan Kematangan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 04(02), 240–253.
- Faridah, U. F., Indanah, I., & Putri, A. (2021). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Di SMP IT Assa'Idiyyah Mejobo Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 318. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1035>
- Fatmawati, Hanifah, K., & Listiawati. (2023). Pelaksanaan terapi realitas dalam membentuk kontrol diri pada anak pelaku kekerasan fisik di balai sentra abiseka pekanbaru. *Jurnal Sosio-Komunika*, 2(2), 582–593.
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM. SPSS)*. (8th ed.). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2895>
- Intani, I. D., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Bimbingan Konseling Dan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cilacap. *Jurnal Empati*, 12(05), 368–375. <http://eprints.undip.ac.id/76209/>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2023). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di Akses Pada 14 Agustus. <https://kbbi.web.id/didik>
- Khoirin, L. (2023). Pola Asuh Orang Tua terhadap Kreativitas Anak Tunanetra di SLB PKK Sumberrejo. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 03(02).



- Lestari, D. P. (2023). Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Santri Pondok Pesantren Putri Alkhairaat Pusat Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 58–67.
- Lindawati, S., Lubis, D. P., & Fatchiya, A. (2022). Pengaruh Komunikasi Siswa SMK dengan Orang Tua, Guru, dan Teman Sebaya terhadap Kematangan Kariernya. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(02), 140–15 <https://doi.org/10.46937/20202240696>
- Machmud, H. (2021). Membingkai Kepribadian Anak dengan Pola Asuh pada Masa Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.24>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya : Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Manurung, M. T., & Ratnawati, I. (2012). *Analisis pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap turnover intention karyawan (studi pada STIKES Widya Husada Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Manurung, R. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1602–1611.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mumpuni, A. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Nakes Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 97–107.
- Muzdallifah, P. I., Suarti, N. K. A., & Rayani, D. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas Xi Smkn 3 Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1759. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.6222>
- Nawawi, H. & M. M. H. (2016). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nisa, I. F., Charlita, R. E., Fernanda, A., Suwarno, A. N., & Elvaretta, S. (2023). Sebuah Proses Abusive Relationship dalam Hubungan Berpacaran. *Mediapsi*, 9(1), 29–41. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2023.009.01.857>
- Noviyanti, A. (2022). *Exploration of Career Anxiety in Final Year Students at Mercuru Buana University Yogyakarta*.
- Nurjanah, Nisa, P. H., Fahriza, R., Nivacindera, S. E., & Farida, N. A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Nilai Moral Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 72–92.
- Oktafiani, A. P., Yovitha, & Widiharto, A. (2023). Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kedungwuni. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 55–61.
- Oktaviana, M., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1090>
- Pakpahan, J. F., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Keempat. *Jurnal Empati*, 7(3), 1038–1047. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21851>
- Pratiwi, I. C. (2021). *Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia Smp Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 4(9), 501–511.



- Ritonga, S. Z., & Rusman, A. A. (2023). Penerapan Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa. *Journal of Education Research*, 4(2), 879–888.
- Rosyidah, E. N., & Listya, A. (2019). Infografis Dampak Fisik dan Psikologis Pernikahan Dini bagi Remaja Perempuan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 1(03), 191–20 <https://doi.org/10.30998/vh.v1i03.34>
- Sapdi, R. M., & Komala, C. (2023). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Menuju Masa Aqil Baligh. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 50–60. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.222>
- Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pola asuh orang tua Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 3 <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7245>
- Saputri, M. S., Yusmansyah, & Ningsih, U. (2019). Relationship between parenting Parents with discipline learn Students. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 1–16.
- Sekaran, U. (2016). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.
- Septiani, R. D., Ifadah, L., & Mu'anayah, A. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja Di Lingkungan Sekitar Pesantren Di Magelang. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(1), 17–29.
- Simarmata, G. (2022). *Ingin Cepat Kerja*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sukaisih, J., Sa'diyyah, I., & Novianti, R. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A Di Tk Al Basyar Sumberagung Kec. Ambarawa Kab.Pringsewu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(02), 101–110.
- Sulussyawati, H., Hardianti, S., Jannah, N., & Solihin, M. (2021). Perencanaan Karier Siswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Di Sma Negeri 5 Kelas Xi Kota Bengkulu. *Jurnal Psikodidaktika*, 6(2), 249–260.
- Sundari, I. (2022). Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Sunuhadi, B., Deliana, M., & Hendriyani, R. (2018). Status Identitas Remaja Dengan Latar Belakang Keluarga Etnis Jawa Dan Tionghoa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(1), 45–49. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326>
- Susilaningsih, C. Y., & Rahayu, D. S. (2020). Penerapan Konseling Kelompok Realitas Dalam Pemilihan Karier Siswa Di Sma Katolik St. Bonaventura Madiun. *Jurnal Warta Abdimas*, 03(01), 9–18.
- Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., ST, S., Butarbutar, D. J. A., SE, S., & Satriadi, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati, A. (2023). Kerjasama Orang tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–397. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745>
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>



- Trisnani, R. P., & Wardani, S. Y. (2022). Studi Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(2), 159–165.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/8049%0Ahttps://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/download/8049/3594>
- Utami, A. R. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Widyanti, S., Yakub, E., & Khadijah, K. (2023). Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir Di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1137–1147.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis, Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. UPP STIM YKPN.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analitis SPSS 25 & Smart PLS 3.2.8 (Kedua)*. UPP STIM YKPN.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2020). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yatim, D. I., & Irwanto. (1991). *Kepribadian, Keluarga, Dan Narkotika Tinjauan Sosial-Psikologis* (Cetakan ke).